

# ABSTRAK • ABSTRAK

## MUNTAH SEBAGAI PEMBANTU DIAGNOSTIK PADA NYERI JANTUNG ISKEMIK

Gejala muntah sering menyertai angina dan sumbatan pembuluh darah koroner. Ada yang menyangka muntah tsb. berkaitan dengan penggunaan narkotika untuk mengurangi rasa nyeri infark jantung; ada juga yang memikirkan hubungan antara gejala muntah dengan lokasi dan luas infark. Untuk menyelidiki hal tsb. Ingram dkk. meneliti 109 pasien. Untuk menyingkirkan pengaruh narkotika/analgetika, yang dievaluasi adalah muntah yang terjadi sebelum pemberian narkotika/analgetika.

Hasil menunjukkan bahwa gejala muntah memang berhubungan dengan lokasi infark, tetapi tidak berkaitan dengan luas infark. Insidensi muntah pada infark transmural adalah 43% (lebih sering pada infark anterior daripada infark inferior. Perbedaan ini bermakna,  $p < 0.05$ ). Dari 23 pasien dengan nekrosis miokard tapi tanpa infark transmural, hanya 1 yang muntah. Dari 28 pasien dengan insufisiensi koroner tapi tanpa nekrosis, hanya 1 yang muntah.

Disimpulkan, bila muntah terjadi pada awal rasa nyeri infark jantung, pada 90% pasien akan ditemukan infark transmural.

Ingram DA, Fulton RA, Portal RW, Clive P Aber. Br Med J 1980; 281 : 636 - 7

## PENGOBATAN GIGITAN ULAR TAK DIKENAL

Di negeri-negeri tropik banyak kematian disebabkan oleh gigitan ular. Oleh sebab itu setiap gigitan ular harus dianggap membahayakan jiwa, sampai terbukti sebaliknya. Akibatnya anti-bisa-ular biasanya diberikan pada setiap gigitan ular, meskipun tidak semua memerlukan anti-bisa tsb.

Oleh Markwalder dicoba suatu cara untuk menyaring penderita yang memerlukan anti-bisa-ular. Setiap penderita gigitan ular diambil 2 ml darah venanya, dimasukkan dalam tabung gelas yang kering. Tes ini dianggap negatif bila darah menggumpal dalam 10 menit. Bila penderita menunjukkan gejala lokal yang hebat atau gejala keracunan sistemik, maka tes diulang 4, 6 dan 12 jam kemudian. Pasien-pasien lain hanya diberi pengobatan simtomatik dan diobservasi. Yang menunjukkan gejala kelainan neurologik atau kelainan pembekuan darah diberi anti-bisa-ular secara IV - 20 ml serum dalam 1 liter cairan garam faali selama 1 - 2 jam. Kalau pembekuan darah belum normal, anti-bisa ini diberikan lagi.

Dari 18 penderita yang dipelajari, semua menunjukkan pembengkakan yang nyeri pada tempat gigitan. Enam belas penderita dirawat; tak ada yang menunjukkan gejala neurologik dan hanya pada 4 penderita pembekuan darah abnormal. Dengan pemberian anti-bisa-ular dengan cara di atas, ke empat penderita ini sembuh. Penderita-penderita lain dipulangkan tanpa suatu komplikasi apapun.

Markwalder KA. Br Med J 1980; 281 : 648.

## OBAT PSIKOTROPIK vs. BERAT BADAN

Obat-obat yang mempengaruhi pikiran sering mempengaruhi berat badan juga. Misalnya amfetamin menurunkan berat badan, litium meningkatkannya. Obat-obat anti-anxietas seperti benzodiazepin sering dianggap dapat meningkatkan berat badan, dan ini memang terjadi pada binatang percobaan.

Namun penyelidikan pada 97 pasien insomnia menunjukkan bahwa pemakaian benzodiazepin selama lebih dari 5 bulan **mengakibatkan penurunan berat badan**, meski hanya sedikit. Diperkirakan efek ini akibat kurangnya aktifitas otot karena efek relaksasi otot.

Br Med J 1980; 281 : 1039 - 40